



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN
WAJIB PAJAK, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR**

SKRIPSI

Suci Adestya Karmila

1602015104

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN
WAJIB PAJAK, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR**

SKRIPSI

Suci Adestya Karmila

1602015104

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2020

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan berbagai bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 26 Agustus 2020

Yang Menyatakan



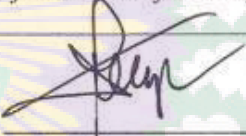
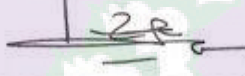
(Suci Adestya Karmila)

NIM 1602015104

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN,
KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN SANKSI
PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
NAMA : SUCI ADESTYA KARMILA
NIM : 1602015104
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
TAHUN AKADEMIK : 2019/2020

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian Skripsi :

Pembimbing I	M. Nurrahyidin, S.E., M.Si.	
Pembimbing II	Dr. Yadi Hurhayadi, M.Si.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Sumardi, S.E., M.Si.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR

Yang disusun oleh :
Suci Adesty Karmila
1602015104

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal: 26 Agustus 2020

Tim Penguji :

Ketua, merangkap anggota :

(Bambang Turuko, S.E., M.Si., Ak., CA.)

Sekretaris, merangkap anggota :

(M. Nurrasvidin, S.E., M.Si.)

Anggota :

(Daram Heriansyah, S.E., M.Si.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Sumardi, S.E., M.Si.)



(Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suci Adestya Karmila
NIM : 1602015104
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

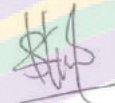
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free-Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 26 Agustus 2020
Yang Menyatakan



(Suci Adestya Karmila)
NIM 1602015104

ABSTRAKSI

Suci Adestya Karmila (1602015104)

“PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR”

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.

Kata Kunci : Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak dan sanksi wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Populasi pada penelitian ini adalah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang berada di wilayah Jakarta Barat. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah 50 responden yang terdiri dari Wajib Pajak Kendaraan bermotor yang berada di wilayah Jakarta Barat. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data diperoleh dengan menggunakan *google form* dan diolah menggunakan *software SPSS* versi 25.

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis akuntansi, analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan perpajakan memiliki tingkat signifikansi yang nilainya sebesar $0,008 < 0,05$ serta $t_{hitung} 2,762 > t_{tabel} 2,013$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{11} diterima yang artinya pengetahuan perpajakan (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y). Kesadaran wajib pajak memiliki tingkat signifikansi yang nilainya $0,054 \geq 0,05$ serta $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $-2,013 \leq 1,978 \leq 2,013$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima dan H_{12} ditolak yang artinya kesadaran wajib pajak (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y).

Sanksi pajak memiliki signifikansi yang nilainya $0,350 \geq 0,05$ serta $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yang nilainya $-2,013 \leq 0,944 \leq 2,013$ maka dapat disimpulkan bahwa $H0_3$ diterima dan $H1_3$ ditolak yang artinya sanksi pajak (X_3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y). Pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak memiliki nilai $f_{hitung} 16,829 > f_{tabel} 2,81$ dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa $H0_4$ ditolak dan $H1_4$ diterima yang artinya pengetahuan perpajakan (X_1), kesadaran wajib pajak (X_2), dan sanksi pajak (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y).

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,492 atau sebesar 49,2%, hal ini berarti pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak dapat menjelaskan 49,2% kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sedangkan sisanya 50,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini seperti tingkat pendapatan dan sosialisasi perpajakan.

Dari hasil penelitian ini peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya untuk menambahkan atau mengganti variabel-variabel independen lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

ABSTRACT

Suci Adestya Karmila (1602015104)

“THE EFFECT OF TAX KNOWLEDGE, TAXPAYER AWARENESS AND TAX SANCTIONS ON TAXPAYER COMPLIANCE VEHICLES”

Thesis. Bachelor Degree Program of Accounting Study. Faculty of Economic and Business University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.

Keywords : Tax Knowledge, Taxpayer Awareness, Tax Sanctions, Taxpayer Compliance Vehicles

The purpose of this study was to determine the effect of tax knowledge, taxpayer awareness and tax sanctions on taxpayer compliance vehicles. The population in this research is Taxpayers Vehicles in West Jakarta. The sample used in this research were 50 respondents in West Jakarta. This thesis used purposive sampling methods. Data were obtained by using google form and processed using SPSS 25.

Processing techniques and data analysis used in this study are accounting analysis, descriptive statistical analysis, data quality test, multiple linear regression analysis, classical assumption test, hypothesis test and coefficient of determination.

The result of this study indicate that tax knowledge has significantly level $0,008 < 0,05$ and $t_{count} 2,762 > t_{table} 2,013$, to conclude that $H0_1$ is rejected and $H1_1$ is accepted which means tax knowledge (X_1) has a partially positive and significant effect on taxpayer compliance vehicles (Y). Taxpayer Awareness has a significantly level $0,054 \geq 0,05$ and $-t_{table} \leq t_{count} \leq t_{table}$ is $-2,013 \leq 1,978 \leq 2,013$ to conclude that $H0_2$ is accepted and $H1_2$ is rejected which means taxpayer awareness (X_2) has a partially not significant effect on taxpayer compliance vehicles (Y).

Tax Sanctions has a signifantcly level $0,350 \geq 0,05$ and $-t_{table} \leq t_{count} \leq t_{table}$ is $-2,013 \leq 0,944 \leq 2,013$ to conclude that $H0_3$ is accepted and $H1_3$ is rejected which means tax sanctions (X_3) has a partially not significant effect on taxpayer compliance vehicles (Y). Tax knowledge, taxpayer awareness and tax sanctions

has a $f_{\text{count}} 16,829 > f_{\text{table}} 2,81$ and has a significant level $0,000 < 0,05$ to conclude that $H0_4$ is rejected and $H1_4$ is accepted which means tax knowledge (X_1), taxpayer awareness (X_2) and tax sanctions (X_3) has a simultaneously effect on taxpayer compliance vehicles (Y).

Value of Adjusted R Square is 0,492 or 49,2%, which means tax knowledge, taxpayer awareness and tax sanctions could explained 49,2% taxpayer compliance vehicles, while 50,8% influenced by others variable who not included in this study like income level and socialization tax.

From the results on this study, the researchers give a suggestion for the next research for add or cut others variable who not explained in this study.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraakatuh

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat serta hidayah yang telah diberikan oleh-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang akan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Selama proses penyusunan skripsi ini peneliti juga memperoleh dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Pada kesempatan ini pula peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Tohirin, S.H.I., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Strata I Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

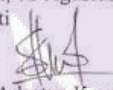
7. Bapak M. Nurrasyidin, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat serta selalu memberikan masukan apabila ada kesalahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Bapak Dr. Yadi Nurhayadi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan dukungan serta arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat baik di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat pantang menyerah selama menyusun skripsi ini.
11. Orang-orang terdekatku yaitu Fajar, Zahra, Amel, Nurul, Fiya, Nanis, Savira, Eva Susanti, Wahyu, Nanda dan Elvira yang selalu membantu, menemani dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Limau angkatan tahun 2016
13. Semua teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA angkatan tahun 2016.
14. Keluarga Besar IMM FEB UHAMKA JAKARTA SELATAN yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan maupun kekeliruan, karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap, skripsi ini dapat dijadikan referensi dan sarana untuk menambah pengetahuan bagi pembaca maupun pihak yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatu

Jakarta, 12 Agustus 2020

Peneliti


(Suci Adestya Karmila)
NIM 1602015104

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAKSI	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	7
1.2.1 Identifikasi Masalah	7
1.2.2 Pembatasan Masalah	7
1.2.3 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	10
2.2 Telaah Pustaka	24
2.2.1 Perpajakan	24
2.2.1.1 Pengertian Perpajakan	24
2.2.1.2 Fungsi Pajak	25

2.2.1.3 Jenis-jenis Pajak.....	25
2.2.2 Pajak Kendaraan Bermotor.....	27
2.2.2.1 Pengertian Kendaraan Bermotor	27
2.2.2.2 Subjek Pajak Kendaraan Bermotor.....	28
2.2.2.3 Objek Pajak Kendaraan Bermotor.....	28
2.2.2.4 Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	29
2.2.2.5 Masa Pajak Kendaraan Bermotor	29
2.2.2.6 Tarif Pajak Kendaraan Bermotor	29
2.2.2.7 Cara Perhitungan Pajak Kendaraan Bermotor	30
2.2.3 Kepatuhan Wajib Pajak	30
2.2.3.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak.....	30
2.2.3.2 Faktor-faktor Kepatuhan Wajib Pajak.....	31
2.2.3.3 Indikator-Indikator Kepatuhan Wajib Pajak	32
2.2.4 Pengetahuan Perpajakan.....	32
2.2.4.1 Pengertian Pengetahuan Pajak.....	32
2.2.4.2 Indikator-indikator Pengetahuan Perpajakan	33
2.2.5 Kesadaran Wajib Pajak.....	33
2.2.5.1 Pengertian Kesadaran Wajib Pajak.....	33
2.2.5.2 Indikator-indikator Kesadaran Wajib Pajak.....	34
2.2.6 Sanksi Pajak.....	34
2.2.6.1 Pengertian Sanksi Pajak	34
2.2.6.2 Jenis-Jenis Sanksi Perpajakan	35
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	35
2.4 Rumusan Hipotesis	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	39
3.2 Operasionalisasi Variabel	39
3.3 Populasi dan Sampel	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	43

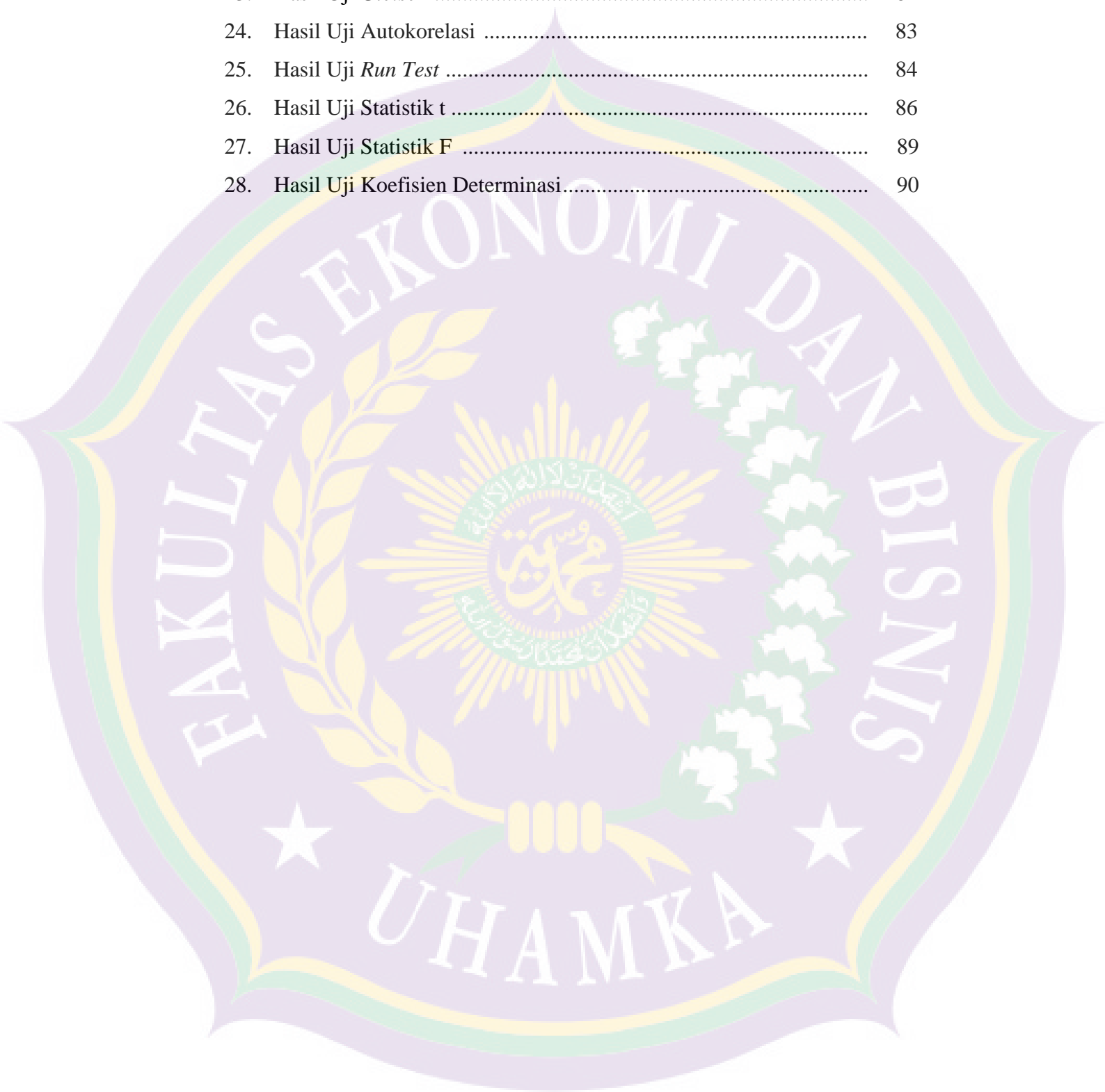
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	43
3.5.1 Analisis Akuntansi.....	44
3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	44
3.5.3 Uji Kualitas Data	44
3.5.3.1 Uji Validitas	44
3.5.3.2 Uji Reliabilitas	46
3.5.4 Regresi Linier Berganda.....	47
3.5.5 Uji Asumsi Klasik.....	48
3.5.5.1 Uji Normalitas Data	48
3.5.5.2 Uji Multikolinearitas	48
3.5.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	49
3.5.5.4 Uji Autokorelasi	49
3.5.6 Uji Hipotesis	50
3.5.6.1 Uji Statistik <i>t</i>	50
3.5.6.2 Uji Statistik <i>F</i>	50
3.5.7 Koefisien Korelasi (<i>R</i>)	51
3.5.8 Koefisien Determinasi (<i>R</i> ²)	53
3.5.9 Adjusted <i>R Square</i>	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	55
4.1.1 Deskripsi Data	55
4.1.2 Karakteristik Responden	56
4.1.2.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	56
4.1.2.2 Karakteristik Responden berdasarkan Umur	57
4.1.2.3 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan	57
4.1.2.4 Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan.....	58
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	63
4.2.1 Analisis Akuntansi.....	63
4.2.1.1 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	63
4.2.1.2 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	66

4.2.1.3 Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	68
4.2.1.4 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	71
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	73
4.2.3 Uji Kualitas Data.....	74
4.2.3.1 Uji Validitas	74
4.2.3.2 Uji Reliabilitas	76
4.2.4 Regresi Linear Berganda.....	77
4.2.5 Uji Asumsi Klasik.....	78
4.2.5.1 Uji Normalitas Data	78
4.2.5.2 Uji Multikolinearitas	80
4.2.5.3 Uji Heteroskedastisitas	81
4.2.5.4 Uji Autokorelasi	83
4.2.6 Uji Hipotesis	85
4.2.6.1 Uji Statistik <i>t</i>	86
4.2.6.2 Uji Statistik <i>F</i>	88
4.2.7 Koefisien Korelasi (<i>R</i>), Koefisien Determinasi (<i>R</i> ²), dan Adjusted <i>R Square</i>	90
4.3 Pembahasan.....	91
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran-saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	16
2.	Operasional Variabel	40
3.	Interpretasi Koefisien Korelasi (R)	52
4.	Hasil Pengumpulan Data.....	56
5.	Persentase Jenis Kelamin Responden	56
6.	Persentase Umur Responden.....	57
7.	Persentase Pendidikan Responden	57
8.	Persentase Pekerjaan Responden	58
9.	Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Pengetahuan Perpajakan (X_1)	59
10.	Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X_2)	60
11.	Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Sanksi Pajak (X_3).....	61
12.	Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y).....	62
13.	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	64
14.	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	66
15.	Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	69
16.	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	71
17.	<i>Descriptive Statistics</i>	73
18.	Hasil Uji Validitas	75
19.	Hasil Uji Reliabilitas	76
20.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	77
21.	Hasil Uji Normalitas	79
22.	Hasil Uji Multikolinearitas	80

23. Hasil Uji <i>Gletser</i>	82
24. Hasil Uji Autokorelasi	83
25. Hasil Uji <i>Run Test</i>	84
26. Hasil Uji Statistik t	86
27. Hasil Uji Statistik F	89
28. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	90



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	37
2.	Grafik Normal P-Plot	80
3.	Grafik <i>Scatterplot</i>	82
4.	Daerah Pengujian <i>Durbin-Watson</i>	84
5.	Kurva Keputusan Penerimaan $H1_1$	87
6.	Kurva Keputusan Penerimaan $H1_2$	87
7.	Kurva Keputusan Penerimaan $H1_3$	88
8.	Kurva Keputusan Penerimaan $H1_4$	89

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	1/40
2.	Tabulasi Jawaban Responden	8/40
3.	Deskripsi Data	16/40
4.	Hasil Uji Validitas	18/49
5.	Hasil Uji Reliabilitas.....	23/40
6.	Hasil Statistik Deskriptif	24/40
7.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	24/40
8.	Hasil Uji Normalitas	25/40
9.	Hasil Uji Multikolinieraritas	26/40
10.	Hasil Uji <i>Gletser</i>	27/40
11.	Hasil Uji Autokorelasi	27/40
12.	Hasil <i>Run Test</i>	28/40
13.	Hasil Uji Statistik t	28/40
14.	Hasil Uji Statistik F	29/40
15.	Hasil Uji Koefisien Determinasi	29/40
16.	Tabel Distribusi R	30/40
17.	Tabel Distribusi F	31/40
18.	Tabel Distribusi t	32/40
19.	Tabel <i>Durbin-Watson</i>	33/40
20.	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi.....	34/40
21.	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi.....	35/40
22.	Surat Tugas	36/40
23.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing I.....	37/40
24.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing II.....	38/40
25.	Hasil Turnitin Skripsi	39/40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara kepada undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan, dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Resmi, 2016). Salah satu sumber penerimaan pemerintah adalah penerimaan dari sektor pajak (Putra dan Merkusiwati, 2018).

Di Indonesia terdapat 2 (dua) jenis pajak yang berdasarkan Lembaga pemungutannya yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Salah satu pajak pendapatan daerah yaitu pajak yang diperoleh dari pajak kendaraan bermotor (PKB). Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) melalui Kantor Bersama Sistem Administrasi Menunggal dibawah Satu Atap (SAMSAT) merupakan instansi yang menangani pembayaran Pajak Kendaraan bermotor.

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan pajak daerah yang di mana wajib dibayarkan oleh wajib pajak. Ketika kepatuhan dan ketaatan wajib pajak dalam membayar pajak, maka dapat meningkatkan pendapatan serta mencapai target-target yang telah dirancang oleh pemerintah. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat mempengaruhi penerimaan pajak karena pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga masyarakat memiliki kemampuan finansial untuk membayar pajak. Pemerintah dalam hal ini harus cermat

memanfaatkan dana yang tersedia. Pembangunan dan berjalannya roda pemerintahan banyak dibiayai oleh sektor pajak (Widnyani & Suardana, 2016).

Pada dasarnya kepatuhan wajib pajak mempunyai hubungan dengan penerimaan pajak karena apabila kepatuhan dari wajib pajak meningkat maka secara tidak langsung juga akan memperbesar penerimaan negara dari sektor pajak (Wardani & Rumiya, 2017). Kepatuhan wajib pajak saat ini menjadi salah satu masalah yang sangat penting dalam penerimaan pajak, ketika realisasi pajak tidak sesuai dengan pajak yang diperoleh oleh negara, maka dapat menghambat pembangunan negara. Pajak memiliki peran yang sangat vital dalam sebuah negara, tanpa pajak kehidupan negara tidak akan bisa berjalan dengan baik (Iqbal, 2015).

Menurut (Ilhamsyah, Endang, & Dewantara, 2016:2) yang harus dirubah dalam pemikiran masyarakat ada beberapa hal, salah satunya prasangka buruk masyarakat. Prasangka buruk masyarakat terhadap petugas pajak harus dirubah menjadi prasangka yang baik, untuk merubah hal tersebut tentu harus menciptakan pelayanan yang memuaskan dan berkualitas.

Kepala Samsat Jakarta Selatan, Khairil Anwar menyatakan sebanyak 5,1 juta kendaraan bermotor di DKI Jakarta belum membayar [pajak](#). Saat ini yang belum daftar ulang kendaraan bermotor ada 5,1 juta dengan potensi (penerimaan pajak) Rp 2,1 triliun. Sebesar 1,1 juta dari 5,1 juta kendaraan bermotor tersebut berdomisili di Jakarta Selatan. Potensi pajaknya mencapai Rp 500 miliar. Maka dari itu himbauan kepada masyarakat DKI Jakarta agar melakukan pembayaran wajib [pajak](#) sebelum akhir Desember 2019. “Kata Khairil di kawasan Senayan,

Jakarta Selatan, Minggu (22/12/2019).” (Liputan 6.com, Jakarta diakses 12 Maret 2020).

Pajak merupakan kontribusi wajib pajak yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan peraturan perundang-undangan, dengan tidak mendapatkan balas jasa secara langsung tetapi digunakan untuk membiayai keperluan negara yang nantinya diharapkan akan berefek terhadap peningkatan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat. Sektor perpajakan sebagai sumber penerimaan yang mempunyai umur yang tak terbatas disebabkan oleh bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia setiap tahunnya (Putra dan Merkusiwati, 2018). Dalam penelitian ini faktor-faktor yang diduga dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor adalah pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak.

Kepatuhan Pajak adalah kepatuhan pajak adalah suatu sikap terhadap fungsi pajak, berupa konstelasi dari komponen kognitif, efektif dan konatif yang berinteraksi dalam memahami, merasakan dan berperilaku terhadap makna dan fungsi pajak (Susilawati & Budiarta, 2013). Bagi wajib pajak yang tingkat kepatuhannya tergolong rendah, maka diharapkan dengan dilakukannya pemeriksaan dapat memberikan motivasi positif agar menjadi lebih baik untuk kedepannya. Kepatuhan wajib pajak juga berarti di mana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak perpajakan dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan perundang-undangan pajak yang berlaku (Ilhamsyah, Endang, & Dewantara, 2016).

Pengetahuan pajak adalah pemahaman dasar bagi wajib pajak mengenai hukum, undang-undang, dan tata cara perpajakan yang benar (Wardani & Rumiyyatun, 2017). Apabila wajib pajak telah mengetahui dan memahami tentang fungsi dan peran perpajakan maka wajib pajak akan patuh dan taat dalam membayarkan pajaknya. Penelitian yang dilakukan oleh (Susanti, 2018) menyatakan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif pada kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Namun pada penelitian (Umi dan Yunawati, 2019) menyatakan bahwa pengetahuan pajak secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rizal, 2019) menyatakan bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sedangkan menurut (Santoso, Nurhayati, dan Nurhayati, 2020) menyatakan bahwa pengetahuan pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Faktor lain yaitu kesadaran wajib pajak diduga dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Kesadaran wajib pajak adalah suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, mengakui, menghargai dan mentaati ketentuan perpajakan yang berlaku serta memiliki kesungguhan dan keinginan untuk memenuhi kewajiban pajaknya (Oktaviani et al., 2017). Kesadaran wajib pajak adalah salah satu komponen penting dari kepatuhan pajak karena wajib pajak yang memiliki kewajiban dan kesadaran wajib pajak, maka wajib pajak tersebut mampu memiliki kesepakatan untuk membayar pajaknya sesuai dengan

aturan yang telah ditentukan. Maka dengan demikian wajib pajak dapat dikatakan taat dan patuh akan aturan pajak.

Tingkat kepatuhan wajib pajak meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran Wajib Pajak, semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak akan mendorong tingkat kepatuhan wajib pajak yang mana hal ini ditunjukkan oleh semakin banyaknya wajib pajak yang memahami dan sadar akan pentingnya kewajiban wajib pajak untuk melaporkan dan membayar pajak. Menurut (Farandy, 2018) menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Namun pada penelitian (Hersian, 2018) menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak tidak mengalami pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rizal, 2019) menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Chusaeri, Daiana, dan Afifudin, 2017) ditemukan bahwa kesadaran wajib pajak tidak mengalami pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Dalam perpajakan sanksi menjadi penting karena *self assessment system* diterapkan oleh Pemerintah Indonesia dalam rangkaian kegiatan pemungutan pajak. Agar pemungutan pajak yang dilaksanakan dapat teratur dan sesuai dengan target yang diharapkan, rambu-rambu yang diatur dalam Undang-Undang Perpajakan telah disiapkan oleh Pemerintah. Akan ada konsekuensi hukum yang dapat terjadi jika tidak melaksanakan kewajiban perpajakan, karena pajak

mengandung unsur pemaksaan (Kusuma, 2017). Sanksi yang tegas harus diberlakukan untuk mendorong wajib pajak agar memenuhi kewajiban perpajakannya dan mencegah ketidakpatuhan, dalam rangka untuk memajukan efektivitas sistem pajak dan keadilan (Dewi dan Jati, 2018).

Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan akan dituruti atau ditaati atau dipatuhi. Pelaksanaan sanksi pajak dapat menyebabkan terpenuhinya kewajiban perpajakan oleh wajib pajak, sehingga wajib pajak akan patuh karena mereka memikirkan adanya sanksi berat berupa denda akibat tindakan illegal dalam usahanya menyelundupkan pajak (Pujiwidodo, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh (Susanti, 2018), (Paramartha & Rasmini, 2016) dan (Sari, 2013) menyatakan bahwa sanksi pajak berpengaruh positif pada kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Namun penelitian (Eka, 2015) menyatakan bahwa sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak tidak berpengaruh. Penelitian yang dilakukan oleh (Susanti, 2018) menyatakan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan pada penelitian (Rizal, 2019) Menyatakan bahwa sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak sehingga mengambil judul **“Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1. Identifikasi Pemasalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat secara detail permasalahan dalam penelitian ini dapat diajukan dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
2. Bagaimanakah pengaruh kesadaran wajib perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
3. Bagaimanakah pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
4. Bagaimanakah pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?

1.2.2. Pembatasan Masalah

Untuk mencapai tujuan penelitian agar lebih terarah dan menimbang keterbatasan yang ada, maka peneliti membatasi masalah atau ruang lingkup penelitian hanya pada pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Studi Empiris pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Jakarta Barat tahun 2020). Periode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2020.

1.2.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :
“Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor?”

1.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
3. Untuk mengetahui pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada semua pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi Akademik

Sebagai bahan referensi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan informasi untuk penelitian sejenis di masa mendatang yang dibutuhkan bagi akademik.

2. Bagi Praktisi

Sebagai informasi masukan yang membantu wajib pajak dalam mengetahui dan memahami pemahaman tentang perpajakan, sehingga diharapkan wajib pajak dapat lebih patuh dan taat dalam membayar pajak serta melaporkan pajaknya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriani . (2014). *Teori Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aprilliyana, P. (2017). Pengaruh Tarif Pajak, Kesadaran dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi SAMSAT Kota Surakarta)”. Skripsi. Surakarta: Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017.
- Baratakusumah, D.S., & Solihin D. (2001). *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Carolina, Veronica. (2009). *Pengetahuan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chusaeri, Y., Diana, N., & Afifudin. (2017). Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Batu) 1-15. Malang: Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Malang, 2017.
- Dewi, N. K. A. P., & Jati, I. K. (2018). Pengaruh Sosialisasi, Kualitas Pelayanan, Sanksi dan Biaya Kepatuhan Pada Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Bali: *E-Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana Vol. 25 No. 1. Agustus, 2018. ISSN: 2302-8556.
- Farandy, M. R. (2018). Pengaruh Sanksi Administrasi, Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendapatan dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris pada SAMSAT Purbalingga)”. Skripsi. Yogyakarta: Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (IBM SPSS). Edisi 8*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunadi. (2013). *Panduan Komprehensif Pajak Penghasilan*. Jakarta: Bee Media Indonesia.

- Hersian, Findi. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Samsat Kabupaten Trenggalek). Artikel Skripsi. Kediri: Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Juli, 2018.
- Ilhamsyah, R., Endang, M. G. W., & Dewantara, R. Y. (2016). Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan WP tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran WP, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WP Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Malang). *Jurnal Perpajakan* Vol. 8 No. 1. Malang: Perpajakan, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya. 2016.
- Irianingsih, Eka. (2015). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Administrasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi di Kantor Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor SAMSAT Sleman. Yogyakarta: Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas PGRI Yogyakarta, 2015.
- Iqbal, M. (2015). *Pajak Sebagai Ujung Tombak Pembangunan*. Retrieved from <http://www.pajak.go.id/content/article/pajak-sebagai-ujung-tombak>
- Jannah, U. N., Afrijal, & Yunawati, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus SAMSAT Rokan Hulu). Pekanbaru: Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. Juni, 2019.
- Kementrian Sekretariat Negara RI. (2009). Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Kusuma, Ferdinandus. (2017). Pengaruh Pemahaman Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Polda Jakarta Timur). Jakarta: *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti. Vol. 12 No. 2, Juli 2017, Hal. 157-172.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Saputro, M. A., Marsiwi, D., & Wafirotin, K. Z. (2018). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Kualitas Pelayanan dan Tingkat Penghasilan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Kabupaten Ngawi. Ponorogo: *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Vol 2 No 1, 2018.
- Nasution. (2006). *Perpajakan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurlaela, Lina. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor SAMSAT Kabupaten Garut. Garut: *Jurnal Wacana Ekonomi*, Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Garut. Vol. 17 No. 02, Hal: 046-055. ISSN: 1412-5897.
- Nurmantu, Safri. (2005). *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Granit.
- Oktaviani, R. M., Hardiningsih, P., Srimindari, C. (2017). Kepatuhan Wajib Pajak Memediasi Determinan Penerimaan Pajak Penghasilan. Semarang: Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis , Vol. XXI No. 2, Mei 2017: Hal: 318-335.
- Paramartha, I. P. I. P., & Rasmini, N. K. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Dan Sanksi Perpajakan Pada 67 Kepatuhan Wajib Pajak Badan. Bali: *E-Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana. Vol.15 No.1 Tahun 2016 Hal. 641-666. ISSN: 2302-8556.
- Peraturan Daerah Khusus Ibukota Jakarta. (2015). Perubahan Peraturan Daerah Nomor 8 tahun 2010 tentang Pajak Kendaraan Bermotor.
- Pohan, Chairil Anwar. (2014). *Manajemen Perpajakan*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pujiwidodo, Dwiymoko. (2016). “Persepsi Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi”. Jakarta: *Jurnal Online Insan Akuntan*, Program Studi Manajemen Perpajakan: Akademi Manajemen Keuangan BSI Jakarta. Vol. 1 No. 1, Juni 2016, Hal: 92-116. ISSN: 2528-0163.
- Putra, I.G.A.S.M., & Merkusiwati, N.K.L.A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Gianyar. Bali: *E-Jurnal Akuntansi*, Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Vol. 23. No. 1, Hal: 461-288. April, 2018. ISSN.: 2302-8556.

- Rahayu, Siti Kurnia. (2009). *Perpajakan Indonesia Konsep & Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahayu, Siti Kurnia. (2013). *Perpajakan Indonesia: Teori dan Teknis Perhitungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahman, Abdul. (2010). *Administrasi Perpajakan*. Bandung: Nuansa.
- Resmi, S. (2017). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riantika, T. M. M. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, dan Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Kantor SAMSAT UPTD Batusangkar Provinsi Sumatera Barat). Skripsi. Bandung: Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama Bandung, Maret, 2017.
- Rismayanti, N., Rifa'i, A., Basuki, P. (2017). *Determinants of taxpayer compliance test in paying motor vehicle tax. Journal Conference. University of Mataram*.
- Rizal, Anis S. (2019). Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak kendaraan bermotor dan system drive thru terhadap kepatuhan wajib pajak kendaran bermotor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, Vol. 7 No.1 , Januari 2019. P-ISSN: 2339-0867, E-ISSN: 2599-1922.
- Samudra, A. A. (2015). *Perpajakan di Indonesia Keuangan, Pajak, dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santoso, A. P., Nurhayati, N., & Nurhayati. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Pelayanan Publik, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Bandung: Prosiding Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung. ISSN: 2460-6561.
- Suandy, Erly. (2011). *Hukum Pajak, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanti, Niken Apriliana. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Penerapan *E-Samsat* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pajak Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Sleman). Skripsi. Yogyakarta: Akuntansi, FEB UII Yogyakarta. Mei, 2018.

Susilawati, K. E., & Budiarta, K. (2013). Pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi perpajakan, dan akuntabilitas pelayanan publik pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Bali: *E-Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana Bali. Vol. 4 No. 2, Agustus, 2013, Hal: 345-357. ISSN: 2302-8556.

Tim Penyusun. (2014). *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Raharjo, T. P., & Bieattant, L. (2018). *Influence Of taxpayer Formal Knowledge And Tax Awareness Against Compliance Of Tax Motor Vehicles*. Jakarta: Department of Accounting, Economic and Business Faculty, University of Trisakti. Vol. 1 No.1, 2018.

Wardani, D. K., & Rumiya, R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, dan Sistem Samsat Drive Thru terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 5 No. (1), Hal: 15. Yogyakarta: Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjawawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Juni, 2017.

Widnyani, I. A. D., & Suardana, K. A. (2016). Pengaruh Sosialisasi, Sanksi, dan Persepsi Akuntabilitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Bali: *E-Jurnal Akuntansi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Vol. 16 No. (3), Hal: 1-15. September, 2016.

Yunianti, L. N., Putri, N. K., Sudibyo, Y. A., & Rafinda, A. (2019). *The influence of awareness, moral obligations, tax access, service quality and tax sanctions on taxpayer compliance in paying motor vehicle tax*. Purwokerto: *Journal of Accounting and Strategic Finance*. Faculty of Economy and Business, University Jendral Soedirman. Vol 2 No. 1, Hal: 1-13. June, 2019. ISSN: 2614-6649.

<https://m.liputan6.com/news/read/4139948/samsat-51-juta-kendaraan-bermotor-di-dki-belum-bayar-pajak>



LAMPIRAN